

EDISI : Rabu, 04 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA****EDISI : Rabu, 04 September 2019**

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA  | RESUME  | KET. |
|----|------------|---|---|------|
| 1  | FAJAR BALI | Inspektorat Bali<br>Binwas ke Buleleng                                  | Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH, MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.  |      |
|    |            | Bupati Buleleng<br>Janjikan Bonus<br>Tinggi Untuk Atlet<br>Porprov 2019 | Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9). |      |
|    |            | Mapolres Buleleng<br>'Bidik' Ketua                                      | Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di   |      |

|   |           |  |   |
|---|-----------|--|---|
|   |           | Kelompok   | Dusun Bingin Banjah,desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.  |
| 2 | NUSA BALI | Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis | Kementerian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan,Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung. |



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : korupsi

# Ketua Kelompok Tani Tersangka Korupsi

## Rugikan Negara Rp 122 Juta dalam Kasus KKPE

**SINGARAJA** - Ketua Kelompok Tani Ternak Usada Karya, Dusun Bingin Banjar, Desa Depeha, Kecamatan Kubutambahan, berinisial NW, 48, ditetapkan sebagai tersangka oleh Unit Tipikor Satreskrim Polres Buleleng. NW diduga terlibat dalam kasus penyelewengan dana subsidi bunga kredit KKPE yang diperkirakan merugikan negara sebesar Rp122 juta.

Kasus ini mencuat ke permukaan berawal dari salah satu anggota kelompok tani yang berjumlah 23 orang itu sudah membayar kredit. Hanya saja

mereka tidak dapat mengambil agunannya berupa sertifikat hak milik yang digadai pada BPD Cabang Buleleng. Alasannya karena masih ada tunggakan kredit.

Padahal, permohonan KKPE diajukan Kelompok Tani dan Ternak Usada Karya kepada Bank BPD sekitar Maret 2015 dari bantuan Pemerintah Provinsi. Kemudian pada April 2015 kredit tersebut cair Rp809.600.000. Pemerintah pun memberikan subsidi bunga sebesar Rp122.526.860 melalui Kementerian Keuangan RI.

Namun, dana kredit yang diterima kelompok tani yang seharusnya diterima oleh masing-masing anggota kelompok sebesar Rp35.200.000, peruntukannya malah tidak sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Oleh Ketua Kelompok NW malah dana itu diberikan secara bervariasi kepada anggota-anggotanya.

Alasan pemberian dana bervariasi itu, karena potongan bunga sebesar 24 persen per tahun dan biaya administrasi 2,5 persen. Padahal, sudah ada subsidi bunga dari Pemerintah. Sehingga, sisa dana yang diberikan kepada anggota kelompok sebesar Rp 621.995.740 itu, digunakan NW untuk kepentingan sendiri usaha jual beli mangga.

Mestinya, kredit tersebut sudah lunas pada April 2017, jika melihat dari jangka waktu pembayaran kredit yang diberikan kepada kelompok tani dan ternak selama 2 tahun. Hanya saja karena ada persoalan penunggakan pembayaran kredit, maka salah satu anggota dari kelompok tani dan ternak di Desa Depeha tersebut tidak bisa mengambil agunannya.

Atas kondisi tersebut, Unit Tipikor Polres Buleleng langsung turun melakukan penyelidikan. Butuh waktu lama, polisi baru bisa menetapkan ada tersangka. Berdasar keterangan saksi-saksi

dan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan penggunaan subsidi bunga atas kredit KKPE serta dilakukan ekpose yang melibatkan BPKP Provinsi Bali.

KBO Reskrim Polres Buleleng, Iptu. Dewa Sudiasa mengatakan, proses lidik atas kasus dugaan korupsi sudah dilakukan sejak lama. "Tersangka belum kami tahan. Laporan masuk Februari 2019 awal. Tapi proses lidik itu sudah lama, sejak kami mencium kasus ini dari hasil temuan kami di lapangan," ungkap Dewa Sudiasa, Selasa (3/9) siang.

Sudiasa menegaskan, tersangka NW diduga kuat menyalahgunakan subsidi bunga tersebut yang mestinya dinikmati seluruh anggota kelompok. "Setelah dana kredit cair, uang tersebut dikumpulkan oleh ketuanya, lalu tidak full diberikan, ada sebagian lebih dari buku, ada

kurang. Sebagian itu dipakai ketuanya," jelas Sudiasa.

Sedangkan, untuk sisa dana sebesar Rp 621.995.740 yang digunakan sendiri, dibayarkan NW ke BPD dengan cara mencicil. Sehingga, dana subsidi bunga diberikan pemerintah itu yang diduga dikorupsi oleh NW, yang menimbulkan adanya kerugian negara.

"Jadi subsidi bunga yang dikorupsi, yang mestinya dirasakan semua anggota. Kasusnya kini masih dalam penyidikan dan pemberkasan. Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kasus ini sudah bisa P-21 dan segera kami limpahkan ke Kejaksaan," pungkas Dewa Sudiasa.

Atas perbuatannya, NW disangkakan Pasal 2, Pasal 3, Pasal 18 UU RI No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU RI No. 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : Pencurian

# Gondol Handphone SPG, Kriting Buron Dua Bulan

**SINGARAJA** - Ulah tak terpuji dilakukan Andreas Pratama alias Kriting, 32. Warga Dusun Kajangan, Desa Kepuh Kajang, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur itu harus berurusan dengan polisi. Pasalnya, ia terbukti mencuri satu unit ponsel milik temannya sendiri.

Kepada awak media saat ditemui di Mapolres Buleleng kemarin (3/9), Kriting mengaku terpaksa mencuri ponsel lantaran kepepet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Untuk makan sehari-hari, tapi belum sempat saya jual.

Saya baru kenal dengan korban. Tidak pacaran," singkatnya dengan wajah malu.

Sementara itu KBO Reskrim Polres Buleleng, Iptu Dewa Sudiasa menjelaskan aksi pencurian itu dilakukan pelaku pada Minggu (30/6) sekira pukul 16.00 wita. Kebetulan pelaku dan korban bernama Putu Antarini 33 yang merupakan seorang SPG Bir. Mereka sama-sama menghadiri event lomba motor cross, yang diselenggarakan di Lapangan Mayung, Desa Pedawa, Kecamatan Banjar Buleleng.

Kala itu, korban sempat pergi ke kamar mandi, untuk mengganti pakaian. Sedangkan ponsel merk OPPO A7 diletakkan oleh korban di dalam tasnya. melihat kesempatan itu, niat jahat tersangka pun muncul. lantas dimanfaatkan oleh pelaku Kriting untuk menggasak ponsel milik korban.

Begitu ponsel di tangan, Kriting pun langsung melarikan diri ke Denpasar. Beruntung usahanya untuk sembunyi dari kepepetan polisi berhasil digagalkan. Bahkan, butuh waktu hingga dua bulan

bagi Sat Reskrim Polres Buleleng untuk berhasil menangkap Kriting.

"Pelaku kami tangkap di Denpasar pada Rabu (28/8), ponsel itu kami temukan ada padanya, belum sempat dijual. Korban kabur ke Denpasar karena kebetulan juga kerja sebagai sopir di Denpasar," kata Iptu Dewa Sudiasa.

Akibat perbuatannya, Kriting pun dijerat dengan pasal 362 KUHP tentang pencurian, dengan ancaman hukuman pidana lima tahun penjara. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG